

Nama : Septiana

Npm : 2217011069

Tugas Analisis Video

1. Pengertian filsafat

Filsafat berasal dari Bahasa Yunani "Philosophia" yang terdiri dari kata Phile yang berarti Cinta dan Shopia yang berarti Kebijaksanaan. Cinta memiliki makna sebagai hasrat yang besar, atau yang berkobar-kobar dan atau yang sungguh-sungguh. Sedangkan kebijaksanaan memiliki makna kebenaran sejati, atau kebenaran yang sesungguhnya.

2. Aliran-aliran Filsafat

1. Berfilsafat Rationalisme mengagungkan akal.
2. Berfilsafat Materialisme mengagungkan materi.
3. Berfilsafat Indualisme mengagungkan indualitas.
4. Berfilsafat Hedonisme mengagungkan kesenangan.

3. Manfaat Mempelajari Filsafat

1. Mmep peroleh kebenaran yang hakiki.
2. Melatih kemampuan berfikir logis.
3. Melatih berpikir dan bertindak bijaksana.
4. Melatih berpikir rasional dan kompherasif.
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan Tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup, dan menghasilkan Tindakan yang bijaksana.

4. Pengertian Filsafat Pancasila

Filsafat Pancasila dapat didefinisikan sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh.

5. Pancasila Sebagai Sistem Filsafat

Dimana Pancasila merupakan suatu kesatuan bagian/unsur/elemen/komponen, dimana bagian-bagian tersebut memiliki fungsi sendiri-sendiri. Yang mana saling berhubungan dan saling bergantung. Keseluruhan yang dimaksud adalah untuk mencapai tujuan tertentu pada suatu lingkungan yang kompleks.

Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan, yang meliputi;

1. Ontologis

Ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau tentang ada, kebenaran atau eksistensi, yang mana disebut metafisika.

2. Epistemologis

Cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat, susunan metode, dan valditas ilmu pengetahuan.

3. Aksiologis

Yang memiliki arti sebagai nilai, manfaat, dan logos yang memiliki arti pemikiran ilmu atau teori

Ringkasan Analisis

Filsafat berasal dari kata Yunani “philein” yang berarti cinta dan “sophia” yang berarti kebijaksanaan, sehingga filsafat dapat diartikan sebagai cinta terhadap kebijaksanaan. Ini mencerminkan pencarian mendalam dan serius akan kebenaran sejati. Dalam perkembangan pemikirannya, filsafat memiliki berbagai aliran yang masing-masing mengedepankan cara pandang berbeda dalam memahami realitas. Rasionalisme menekankan pentingnya akal dalam memperoleh pengetahuan, Materialisme menganggap bahwa materi adalah satu-satunya realitas yang ada, Individualisme menekankan kebebasan dan kemandirian individu, dan Hedonisme memusatkan perhatian pada kesenangan sebagai tujuan utama hidup. Masing-masing aliran ini menawarkan perspektif yang unik dalam upaya manusia memahami dunia.

Mempelajari filsafat memiliki banyak manfaat. Selain memberikan kemampuan untuk memperoleh kebenaran yang hakiki, filsafat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan rasional. Filsafat membantu seseorang berpikir lebih bijaksana dalam bertindak, seimbang dalam mempertimbangkan setiap situasi, serta mampu bertindak berdasarkan pemikiran yang matang dan mendalam. Filsafat juga memberikan kerangka berpikir yang komprehensif, memungkinkan seseorang untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang, sehingga menghasilkan keputusan yang bijaksana.

Sementara itu, Filsafat Pancasila adalah refleksi kritis terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan identitas budaya bangsa Indonesia. Ini bertujuan untuk menggali pengertian mendasar dan menyeluruh mengenai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Filsafat Pancasila menelaah Pancasila sebagai sumber nilai yang fundamental, yang tidak hanya menjadi dasar kehidupan berbangsa, tetapi juga mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia.

Sebagai sistem filsafat, Pancasila dipandang sebagai satu kesatuan integral dari lima sila yang saling terkait. Setiap sila memiliki fungsinya sendiri, tetapi saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama, yakni menciptakan kehidupan yang adil, makmur, dan sejahtera. Pancasila mencakup tiga aspek utama filsafat, yakni ontologi yang berkaitan dengan hakikat atau esensi dari Pancasila, epistemologi yang menelaah bagaimana pengetahuan tentang Pancasila diperoleh dan diterapkan, serta aksiologi yang berkaitan dengan nilai dan manfaat praktis dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, mempelajari filsafat, khususnya Filsafat Pancasila, tidak hanya membantu seseorang memahami dasar negara Indonesia, tetapi juga memberikan landasan berpikir yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan di era modern. Ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan dapat diimplementasikan dalam konteks masyarakat yang terus berkembang di tengah arus globalisasi.